

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Governance diartikan sebagai satu proses tata kelola pemerintahan yang baik dengan menganut prinsip partisipasi, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi konsensus, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, visi strategis (United Nations Development Program, 1997). Prinsip tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan konsep pemerintahan yang baik.

Good Governance harus dimiliki oleh setiap organisasi maupun pemerintahan. Manfaat dari *good governance* bagi organisasi maupun pemerintahan salah satunya yaitu menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien. Ruang lingkup *good governance* tidak hanya dapat diterapkan di suatu pemerintahan ataupun organisasi, namun dapat diterapkan dan membawa dampak positif juga untuk organisasi yang lingkungannya kecil seperti halnya desa.

Sebagian besar wilayah Indonesia berada di daerah pedesaan. Pemerintahan desa menjadi fokus penting dalam pemerintah hal tersebut di karenakan pemerintah desa berhubungan secara langsung dengan masyarakat (Meutia & Liliana, 2017). Sebagai penyelenggara pemerintahan, pemerintah desa memiliki fungsi salah satunya yaitu memberikan kontribusi dalam pemberdayaan perekonomian desa. Dalam rangka upaya pemberdayaan perekonomian desa tersebut, maka dibentuklah Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes diatur dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015. Pendirian BUM Desa diharapkan mampu mengoptimalkan pendapatan desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan seluruh desa.

Banyak manfaat yang dirasakan oleh desa dalam pembentukan BUM Desa, sehingga setiap pemerintah daerah saat ini sedang gencar-gencarnya dalam membentuk BUM Desa. Tak terkecuali Kabupaten Sumenep, pembentukan BUM Desa adalah salah satu program unggulan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sebagai pemberdayaan dan tulang punggung perekonomian di desa.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pemberdayaan masyarakat dan desa menyebutkan bahwa sampai pada tahun 2017 tercatat dari 330 desa di Kabupaten Sumenep, terdapat 176 desa yang telah membentuk BUM Desa. Yang artinya legalitas BUM Desa di Kabupaten Sumenep hanya mencapai 53% dari keseluruhan desa yang ada di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Sumenep masih memerlukan penguatan dalam kelembagaan BUM Desa (Mardhatillah, 2014).

Di Kabupaten Sumenep telah banyak BUM Desa yang terbentuk namun pada umumnya BUM Desa yang berdiri hanya sebatas formalitas. Sehingga masih banyaknya BUM Desa yang belum berjalan dengan optimal atau dapat dikatakan belum memiliki tata kelola yang baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUM Desa itu sendiri. Oleh karena itu, tentunya diperlukan suatu konsep *Good Governance* bagi BUM Desa sebagai upaya penguatan kelembagaan BUM Desa, agar manfaat dari BUM Desa dapat dirasakan oleh masyarakat desa utamanya selaku organisasi usaha yang menciptakan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Sejumlah penelitian terdepan yang sepikiran dengan penelitian ini mengungkapkan bahwa *good governance* dianggap penting diterapkan seperti yang pernah diteliti oleh Purwohedi & Hasanah, (2017) dengan judul pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good governance* terhadap kinerja keuangan organisasi nirlaba, dalam penelitiannya menghasilkan bahwa lembaga nirlaba yang memiliki akuntabilitas yang bagus maka kemampuan di organisasi nirlaba tersebut juga baik. Lembaga nirlaba yang tidak memiliki keterbukaan yang baik, tidak akan mengganggu kinerja keuangan pada organisasi nirlaba itu sendiri. Lembaga nirlaba yang punya transparansi yang baik belum tentu menjamin kinerja dari organisasi nirlaba tersebut juga bagus.

Di Kabupaten Sumenep, BUM Desa Yanfa'ul Linnas termasuk salah satu BUM Desa dengan tata kelola yang baik. Badan Usaha Milik Desa Yanfa'u Linnas adalah suatu unit usaha yang beroperasi di Desa Gapura Timur, Kecamatan Gapura. Hal ini dibuktikan oleh pencapaian yang di raih oleh BUM Desa Yanfa'u linnas yaitu berhasil mendapat juara 2 nominasi BUM Desa paling bergeliat dalam ajang Madura Award 2017.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih BUM Des Yanfa'u Linnas sebagai objek dari penelitian ini dan penulis ingin mengetahui lebih lanjut dan melakukan observasi pada BUM Desa Yanfa'u Linnas yang memiliki tata kelola BUM Desa cukup baik di Kabupaten Sumenep sebagai acuan untuk menciptakan *Good Governance* BUMDes untuk penguatan kelembagaan BUM Desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan rekognisi dan cakupan penelitian, lalu dirumuskan masalah yang hendak dipecahkan pada penelitian ini ialah : macam mana menguak praktik *Good Governance* BUMDes pada Badan Usaha Milik Desa di BUM Desa Yanfa'u Linnas Gapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik good governance pada badan usaha milik desa di bumdes Yanfa'ul Linnas Gapura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini bertujuan memperbanyak konsepsi atau teori yang mendorong menggenjot ilmu akuntansi khususnya akuntansi pemerintahan lebih lebih pada sistem pemerintahan desa atau Badan Usaha Milik Desa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti sebagai pengembangan potensi diri dan meningkatkan pengetahuan wawasan tentang akuntansi, khususnya di bidang akuntansi pemerintahan.

2) Bagi Lembaga (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai acuan tentang sejauh mana pemahaman terhadap teori-teori atau konsep-

konsep yang diberikan selama studi dapat di implementasikan pada fenomena baru yang ada di dunia praktik.

3) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membagikan masukan kepada pembuat peraturan atau dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dapat memberikan arahan kepada masyarakat terkait pentingnya *Good Governance* BUMDesa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bahan penelitian dan bahan kajian ilmiah penelitian hipotesis lainnya mengenai pendekatan *Good Governance* BUMDesa.